LAMPIRAN I

(Laporan Perancangan)

SPESIFIKASI TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR

Jurusan Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia

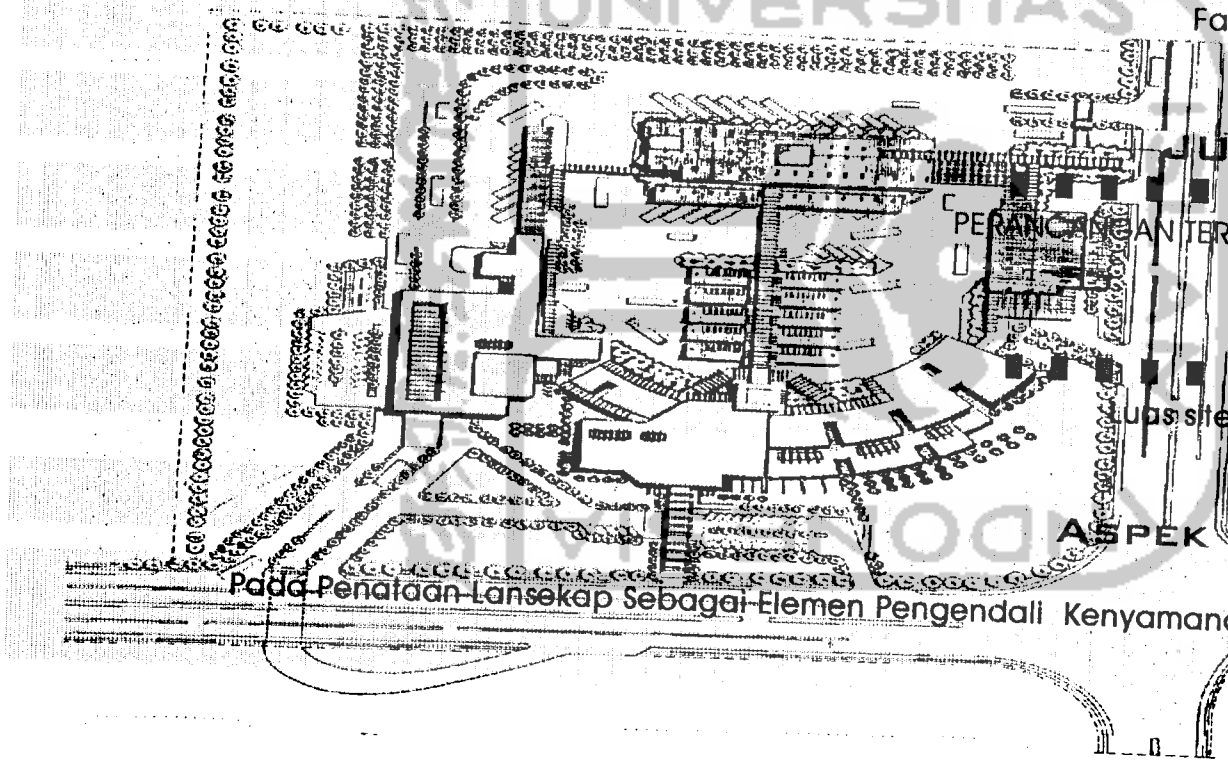

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN TERMINAL BIS TIPE A DI KODYA KENDARI

LUAS LAHAN

Luas site keseluruhan adalah : 49.720 m²

ASPEK PENEKANAN KONSEP

Pada Penataan Lansekap Sebagai Elemen Pengendali Kenyamanan, Sirkulasi dan Visual Bangunan

ISSUE

Yang melatar belakangi perencanaan dan perancangan terminal di Kodya Kendari yang mengangkat tema lansekap sebagai pengendali kenyamanan, sirkulasi dan visual bangunan adalah :

- Pembangunan di sektor transportasi secara umum dapat memberikan konsekwensi dampak negatif secara signifikan terhadap lingkungan yang cukup luas, mulai dari problem polusi udara sampai pada problem kebisingan yang ditimbulkan oleh pembangunan fasilitas sarana dan prasarana transportasi, dalam hal ini adalah terminal. Kesalahan pada perencanaan dan perancangnan akan mengurangi efisiensi dan kwalitas pelayanan terminal, terutama memicu munculnya problem-problem kenyamanan termal, sirkulasi serta visual bangunan.

- Belum maksimalnya pemanfaatan lansekap sebagai pengendali kenyamanan, sirkulasi dan visual bangunan terhadap perencanaan dan perancangan fasilitas transportasi selama ini.

- Proses pembelajaran melalui studi tipologi terhadap pemanfaatan lansekap pada terminal sangat perlu dilakukan untuk mempelajari dan mengkaji kekurangan-kekurangan serta kelebihan-kelebihan dari setiap sistem penataan lansekap pada terminal-terminal yang sudah ada sekaligus memecahkan masalah dengan solusi dan metode yang

PROBLEM

- Bagaimana mendesain keterpaduan perencanaan antara penataan lansekap dengan bangunan teminal dalam satu system perencanaan ¿
- Bagaimana menata dan memanfaatkan fungsi lansekap sebagai pendukung kwalitas pelayanan kenyamanan, fungsi kontrol sirkulasi serta pengolahan visual terhadap bangunan terminal ¿

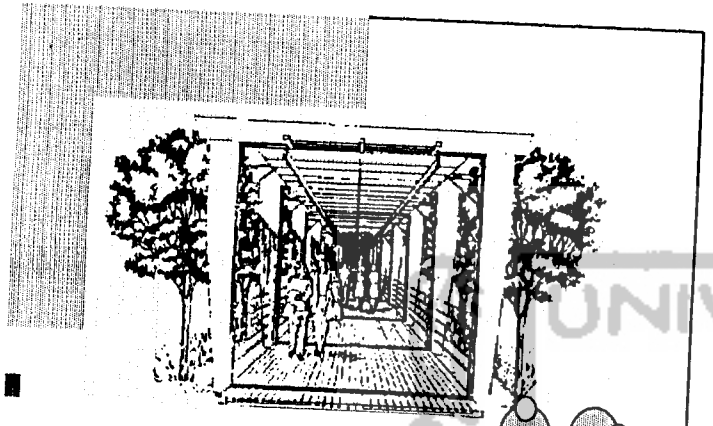

PRESPEKTIF MAIN ENTRANCE

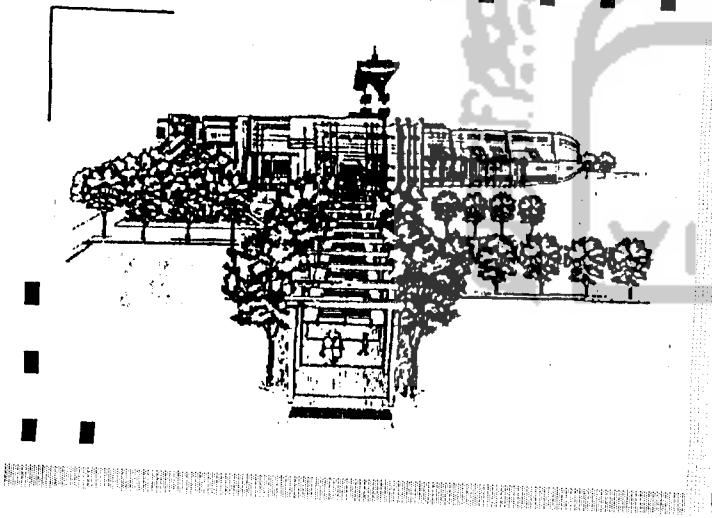

PRESPEKTIF EKSTERIOR

TATA RUANG LUAR

➢ KONFIGURASI LANSEKAP :

- Konfigurasi lansekap yang di gunakan adalah sistem konfigurasi lansekap dominan yang diformulasikan melalui pendekatan terhadap letak, bentuk serta karakter penataan (Dominan dan Suportif) dengan memperhitungkan fungsi kontrol lansekap terhadap kenyamanan termal, sirkulasi dan visual bangunan.

- Pemilihan konfigurasi lansekap dominan karena pada fungsi-fungsi ini pengolahan lansekap secara efektif dan optimal dapat langsung mengena pada titik-titik pengaruh fisik di dalam sistem perencanaan dan perancangan bangunan terminal.

➢ POLA VEGETASI :

- Pola-pola vegetasi yang digunakan merupakan penggabungan dari berbagai macam pola penyusun vegetasi. Hal ini di lakukan untuk membentuk keterpaduan unity antara tata hijau dengan bangunan terminal, tanpa mengabaikan fungsi kontrol lansekap sebagai pengendali kenyamanan, sirkulasi dan visual bangunan.

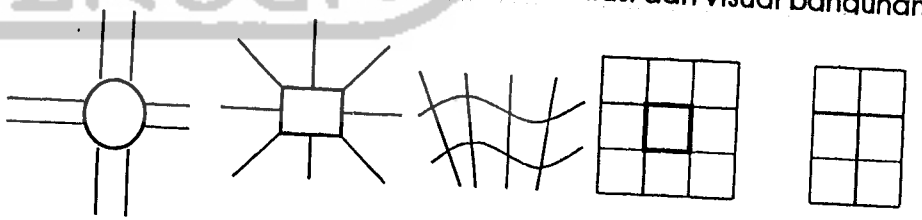

Penegasan ke Rg terbuka | Memusat | Linier sbg penentu | Simetris | Mempertegas garis dasar pola Rg

PEMILIHAN ELEMEN LANSEKAP

➢ Vegetasi : Pemilihan elemen vegetasi dengan melihat factor-faktor yang menentukan pemilihan bahan tanaman, fungsi, kerapatan daun, volume daun, ketinggian (H), diameter (D), jangkauan (S) serta Jarak as ke as (OC).

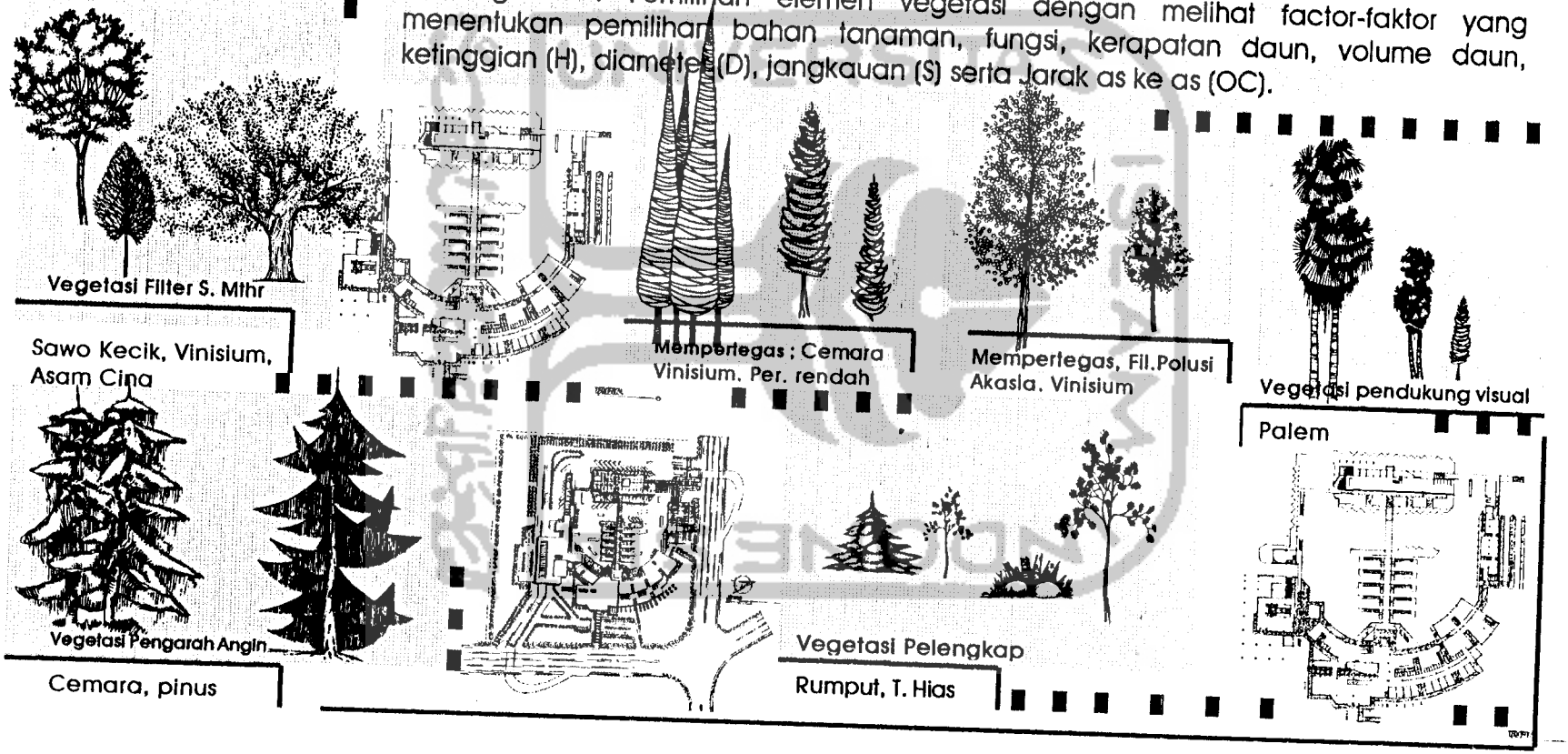

TRANSFORMASI DESIGN III

➢ Transformasi bidang-bidang pembentuk bangunan tidak menggunakan analogi terhadap bentuk elemen-elemen lansekap yang ada, melainkan mengambil kontras analogi dari bentuk elemen-elemen tersebut

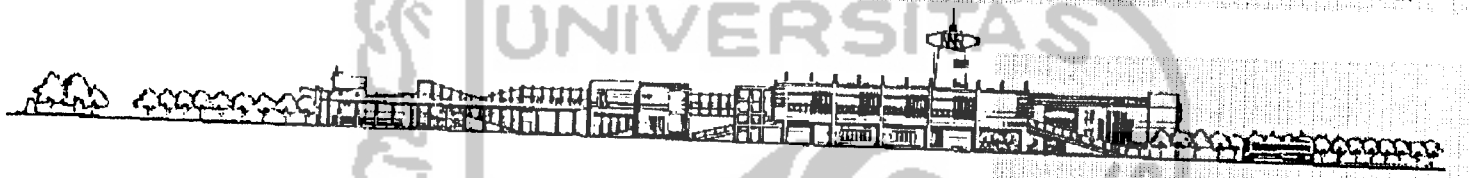

TAMPAK TIMUR

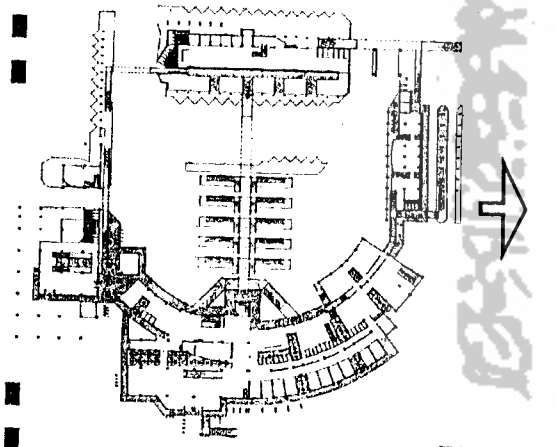

DENAH LT. DASAR

Bidang ' Pembentuk Massa

Bidang ' Analogi

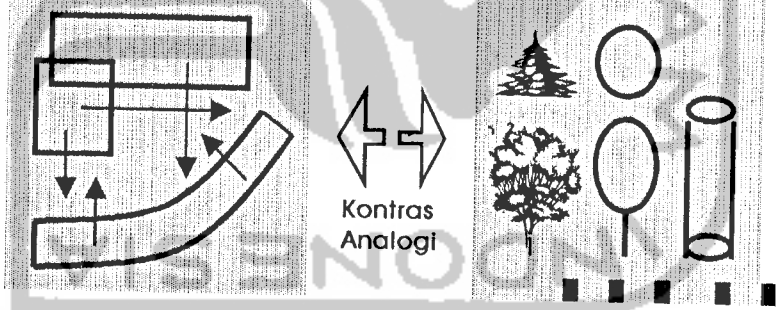

➢ Transformasi desain dengan kontras analogi dimaksudkan untuk menghidupkan karakter secara individual antara bangunan dengan lansekap.

➢ Menyatukan kedua karakter bangunan dengan lansekap untuk mendapatkan desain keterpaduan antara keduanya melalui 3 cara pendekatan :

- Penataan Elemen vegetasi mengikuti garis bidang-bidang pembentuk bangunan.
- Membuat crossing dan bukaan ke dalam bangunan.
- Penggunaan elemen alam dengan mengekspos bentuk dasar, tekstur, warna untuk mendukung visual bangunan, seperti elemen batu pada dinding bangunan.

EKSPRESI VISUAL BANGUNAN

TAMPAK SELATAN KAWASAN

TAMPAK TIMUR KAWASAN

TAMPAK UTARA KAWASAN

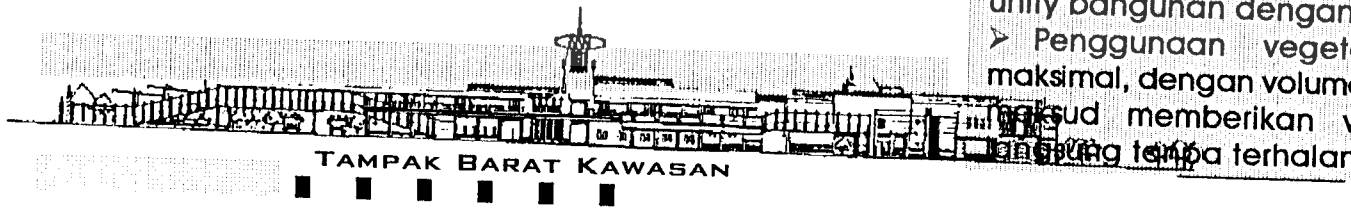

TAMPAK BARAT KAWASAN

➢ Ekspresi visual yang ditampilkan bangunan terminal adalah mengarah pada ekspresi dan karakter dari dua macam karakter yang berbeda yaitu karakter bangunan sebagai wadah kegiatan dan karakter lansekap sebagai elemen pengendali yang diinterpretasikan dalam satu kesatuan (unity) perancangan dan saling mendukung.

Pemberian elemen-elemen dekoratif vertikal secara dominan pada fasade bangunan dengan maksud estetik (elemen dekor), memberikan ketegasan serta memiliki fungsi sebahgai sun screen

➢ Penggunaan material alam dengan mengekspos bentuk, tekstur, warna dasar sebagai pembentuk unity bangunan dengan lansekap.

➢ Penggunaan vegetasi dengan ketinggian maksimal, dengan volume daun yang sedikit dengan maksud memberikan visual bangunan secara menyeluruh tanpa terhalangi oleh vegetasi

PENATAAN SIRKULASI

- Dalam penataan jalur sirkulasi kendaraan, seluruh system sirkulasinya adalah merupakan pergerakkan satu arah. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya crossing antara pengguna sirkulasi di dalam area bangunan terminal.
- Pemanfaatan vegetasi sebagai pengarah, vegetasi yang mempertegas dan pembatas untuk memberikan kejelasan arah sirkulasi ketujuan yang dimaksud.
- Koridor penghubung sebagai pembentuk unity dari keempat unit bangunan
- Pemisahan sirkulasi secara vertical. Sirkulasi emplasemen penurunan terletak di lantai satu dengan maksud untuk mendapatkan ruang sirkulasi kendaraan di bawahnya sebagai akses pada pengembangan bangunan terminal pada masa mendatang (Bagian Timur Kawasan).
- Pemisahan jalur masuk dan keluar angkutan umum dan pengunjung.
- Tempat terjadinya persilangan antara penumpang dengan kendaraan mengutamakan keselamatan penumpang dengan cara menciptakan kondisi fisik jalan berupa koridor penghubung yang melintasi jalur kendaraan.
- Membuat penegasan dan pembatas area sirkulasi oleh lansekap melalui penataan elemen vegetasi

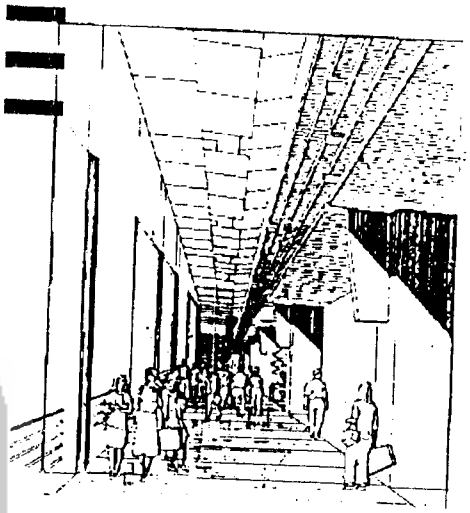

PRESPEKTIF INTERIOR

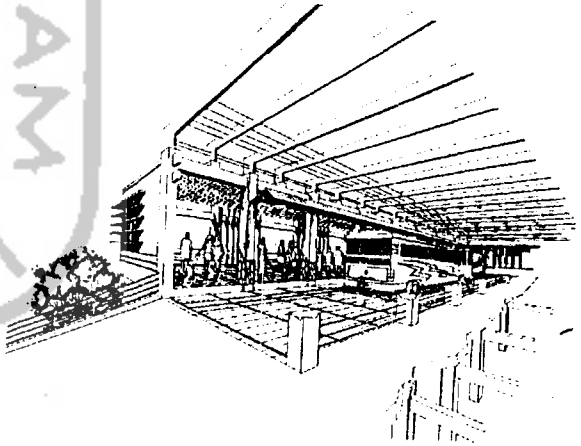

PRESPEKTIF INTERIOR

LAMPIRAN II

(Gambar Kerja)
Denah, Tampak, Potongan, Site Plan,
Situasi, Prespektif